

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai pengembangan program intervensi *Cosy Development* berbasis keluarga untuk meningkatkan kemampuan verbal ekspresif anak down syndrome, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi objektif dari kemampuan verbal ekspresif, sensorik (visual, taktil, auditori) dan motorik yakni motorik kasar (berbaring, duduk, merangkak, berdiri, berjalan) serta motorik halus untuk menjelajah objek menggunakan tangan serta kondisi objektif keluarga yang relevan dengan perkembangan intervensi verbal ekspresif pada anak Downs Syndrome sudah dapat ditentukan. Keterlibatan keluarga yang sangat berbeda dalam mendukung perkembangan kemampuan verbal ekspresif anak-anak ini ditemukan. Keluarga tertentu sangat terlibat dalam proses pendidikan dan pengasuhan, sementara keluarga lain kurang terlibat atau hanya memberikan tanggung jawab kepada orang lain. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa anak mengalami hambatan verbal ekspresif, yaitu kemampuan untuk mengucapkan bunyi, suku kata, kata dan kalimat. Pada anak Down Syndrome didapatkan juga kondisi keterlambatan disertai keterlambatan pada kemampuan sensorik (visual, taktil dan auditori), kemampuan motorik kasar maupun motorik halus. Serta kondisi keluarga yang belum sepenuhnya memahami anak Down Syndrome dan bagaimana melakukan intervensinya.
2. Model intervensi *Cosy Development* berbasis keluarga untuk meningkatkan verbal ekspresif anak dengan Down Syndrome sudah berhasil dirumuskan. Model ini didasarkan pada pemahaman tentang kebutuhan verbal ADS dan didesain dengan melibatkan keluarga sebagai mitra utama dalam intervensi. Model ini menggabungkan sensori, motorik dalam upaya meningkatkan verbal ekspresif. Implementasi model intervensi *Cosy Development* oleh keluarga

melibatkan pelatihan dan dukungan dalam membantu anak-anak dengan Down Syndrome mengembangkan kemampuan verbal ekspresif yang terdiri dari beberapa langkah, mulai dari evaluasi kemampuan verbal ekspresif anak dan kondisi keluarga hingga implementasi intervensi, yang mencakup penggunaan media dan kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu anak. Menurut model ini, anak-anak mengalami peningkatan yang signifikan dalam Bahasa ekspresif mereka ketika keluarga terlibat secara aktif.

3. Model intervensi *Cosy Development* berbasis keluarga efektif dalam meningkatkan verbal ekspresif anak dengan Down Syndrome. Temuan rata-rata nilai pretest verbal ekspresif dari delapan anak Downs Syndrome adalah yaitu 9,125 sedangkan rata-rata nilai posttest verbal ekspresif, yaitu yang bernilai 99,75 dengan demikian berarti nilai pretest lebih rendah dibandingkan nilai post tes verbal ekspresif. Dari hasil intervensi *Cosy Development* didapatkan hasil melalui Analisa data Wilcoxon diperoleh hasil didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) atau $p\text{-value} < 0,05$ sehingga kesimpulan yang diambil adalah Tolak H_0 atau cukup bukti bahwa nilai Pretest dan Post test verbal ekspresif berbeda. Penelitian ini telah mengukur peningkatan kemampuan verbal ekspresif pada anak-anak yang telah mengikuti intervensi ini, dan hasilnya menggembirakan. mendapatkan respon antusias dari orang tua maupun anak-anak Down Syndrome Saat peneliti melakukan uji lapangan awal dan uji lapangan utama. Hasil yang diperoleh anak-anak pada tahap uji coba lapangan utama mencapai persentase kelayakan sebesar 85, memberikan interpretasi yang sangat layak.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoretis

Penelitian menunjukkan temuan bahwa gabungan intervensi sensorik (taktil, auditori, visual) dan motorik (kasar dan halus) sebagai prasyarat yang harus dikembangkan, memberikan peningkatan signifikan terhadap perkembangan verbal ekspresif anak Down Syndrome, sesuai dengan teori tentang pentingnya pendekatan yang holistik untuk mengatasi keterlambatan perkembangan anak.

Temuan mengenai keterlibatan keluarga memiliki dampak positif dalam meningkatkan verbal ekspresif anak Down Syndrome menjadi bukti empiris bahwa keluarga menjadi mitra pertama untuk membantu dalam proses pengembangan verbal ekspresif anak Down Syndrome.

5.2.2 Implikasi Praktis

a. Bagi Orang Tua

Model Intervensi Cosy Development berbasis Keluarga menuntut adanya pemahaman dan keluarga sebagai interventionist dalam memahami kemampuan prasyarat yakni sensorik dan motorik anak yang harus dikuasai anak Down Syndrome dan teknik intervensi verbal ekspresif disesuaikan dengan karakteristik anak. Dengan demikian proses intervensi untuk meningkatkan verbal ekspresif dapat tercapai sesuai dengan harapan. Implikasinya, proses assesment dan pembuatan rencana intervensi menjadi bagian utama dalam proses intervensi dengan pengawasan melalui evaluasi berkala untuk melihat kesesuaian pelaksanaan intervensi setiap waktu.

Hasil penelitian pada model Cosy Development menunjukkan adanya perubahan positif keluarga dalam peningkatan kemampuan untuk melakukan intervensi dalam meningkatkan verbal ekspresif anak down Syndrome. Implikasinya, maka keluarga khususnya orang tua memiliki peran penting dalam memahami dan mengembangkan kemampuannya untuk melakukan intervensi Cosy Development secara mandiri di rumah sesuai dengan tahapan-tahapan Model Cosy Development yang telah diajarkan.

b. Bagi terapis dan guru

Hasil penelitian memberikan kontribusi tentang alternatif model intervensi dalam meningkatkan kompetensi terapis dan guru dalam memahami dan menerapkan teknik intervensi sensorik dan motorik sebagai prasyarat dalam meningkatkan verbal ekspresif anak Down Syndrome. Kurang pengetahuan dan pemahaman terapis dan guru pada konsep dan variasi teknik pengelolaan anak Down Syndrome menjadi indikasi perlunya evaluasi pada

kemampuan pedagogi. Dengan demikian, diperlukan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi terapis dan guru sehingga layanan pengembangan anak Down Syndrome menjadi semakin baik.

5.3 Rekomendasi

Model intervensi dengan keterlibatan aktif keluarga dalam intervensi dengan temuan yang menunjukkan bahwa gabungan intervensi sensorik (taktil, auditori, visual) dan motorik (kasar dan halus) sebagai prasyarat memberikan temuan baru terhadap perkembangan verbal ekspresif anak Down Syndrome. Model ini memberikan landasan untuk mengembangkan model dengan karakteristik mengembangkan penguasaan prasyarat verbal ekspresif yakni kemampuan sensorik, motorik dengan melibatkan asesmen, pelatihan, implementasi kegiatan, dan pemantauan hasil kemampuan anak Down Syndrome.

Sehubungan dengan itu, maka model Cosy Development yang dikembangkan dapat dijadikan alternatif untuk mengembangkan verbal ekspresif anak Down Syndrome. Dengan rekomendasi sebagai berikut:

5.3.1 Untuk Orang Tua

Berhasilnya intervensi pada anak dengan Down Syndrome dalam meningkatkan verbal ekspresif mereka tidak hanya bergantung pada terapis, tetapi juga pada orang tua yang aktif membantu. Orang tua diharapkan dapat memahami keterlambatan verbal, sensorik, dan motorik anak mereka dengan menggunakan buku panduan Model Cosy Development, mengikuti pelatihan profesional, dan membuat lingkungan rumah yang menyenangkan dengan alat bantu seperti kartu bergambar dan permainan interaktif. Untuk memastikan bahwa intervensi berhasil, orang tua harus berpartisipasi dalam aktivitas berbasis sensorik dan motorik secara teratur, berkomunikasi secara verbal, dan melakukan evaluasi perkembangan anak secara berkala dengan bimbingan terapis.

5.3.2 Untuk Terapis dan Guru

Melalui penerapan Model Perkembangan Cosy yang holistik, guru dan terapis memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan verbal ekspresif anak dengan Down Syndrome. Guru harus menggunakan media pembelajaran berbasis

sensorik dan motorik yang disesuaikan dengan kebutuhan anak. Ini termasuk permainan interaktif dan alat peraga visual, serta memasukkan kegiatan berbasis komunikasi verbal dengan tujuan yang terukur dalam pembelajaran. Tugas rumah yang membutuhkan stimulasi verbal juga memerlukan kolaborasi keluarga. Pelatihan guru dan orang tua, penggunaan media interaktif yang sesuai, dan program berbasis evaluasi awal, pelaksanaan kegiatan, dan pemantauan berkala adalah semua cara terapis dapat memperkuat intervensi. Hasil perkembangan anak yang dicatat melalui lembar evaluasi atau media visual sangat penting untuk memberikan umpan balik dan memperbarui metode intervensi jika diperlukan. Ini memungkinkan peningkatan verbal ekspresif yang optimal.

5.3.3 Untuk Peneliti Selanjutnya

Meskipun ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan Model Cosy Development berbasis keluarga untuk meningkatkan verbal ekspresif anak dengan Down Syndrome. Sensori yang dilibatkan sebagai prasyarat terbatas hanya pada tiga sensori yakni taktil, auditori, dan visual, jadi penelitian berikutnya dapat melibatkan sensori lain seperti proprioseptif atau vestibular. Selain itu, karena jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, diharapkan peneliti berikutnya dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar untuk meningkatkan validitas dan generalisasi temuan. Untuk memahami dampak intervensi secara berkelanjutan, disarankan untuk menggunakan teknik jangka panjang untuk memantau perkembangan anak selama waktu yang lebih lama.